



## **SUPERVISI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) TERHADAP KEPALA SEKOLAH TERKAIT MANAJEMEN PEMBELAJARAN PAUD**

<sup>1</sup>Utia Virli Susanti, <sup>2</sup>Neni Mulya

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia  
Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Indonesia  
[utia.susanti@gmail.com](mailto:utia.susanti@gmail.com)

### **Abstract**

*The purpose of this research is related to PKBM supervision of school principals in Sanggar Anak Alam Kindergarten. Regarding the results of the interview at the school, the researcher found out that the Sanggar Anak Alam Kindergarten was not given supervision by the education office, but was supervised by the PKBM. That the kindergarten institution is different from other kindergartens, they use their own curriculum, and they prioritize learning through children's interests. So the PKBM unit provides supervision of the school principal in the form of a forum meeting and there the school principal gives the results of the teacher's performance for several weeks and the PKBM will provide advice and input if there are teachers or school principals who violate the rules of the provisions in Sanggar Anak Alam Kindergarten. This type of research is a type of qualitative descriptive research, research that aims to describe fully and deeply about social reality and various phenomena that occur in the community. The research method used is a case study with a case study that the researcher will address to provide a comprehensive and systematic picture. The process of collecting data is done by using documentation, observation, and interviews. The result of this research is that the PKBM provides a policy whether in one semester the teacher's performance is appropriate and achieved in developing children's interests, developing six aspects of development and how the principal sees it all. The PKBM provides archives and documentation of the work the children do and PKBM provides a policy if there is something new and can be a suggestion in conducting supervision to the principal at the Sanggar Anak Alam Kindergarten.*

**Keywords:** PKBM supervision, the principal

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan terkait pengawasan PKBM terhadap kepala sekolah di TK Sanggar Anak Alam. Terkait dari hasil wawancara disekolah peneliti mengetahui bahwa pihak TK Sanggar anak Alam tidak diberikan pengawasan oleh pihak dinas pendidikan, tetapi pengawasan dari PKBM. Bahwasannya dilembaga TK tersebut berbeda dengan TK lainnya, Mereka memakai kurikulum sendiri, dan mereka mengedepankan belajar melalui minat anak. Sehingga unit bagian PKBM memberikan pengawasan kepala sekolah berupa pertemuan forum dan disana kepala sekolah memberikan hasil kinerja guru selama beberapa minggu dan pihak PKBM akan memberikan saran dan masukan jika ada guru maupun kepala sekolah yang melanggar aturan dari ketetapan di TK Sanggar Anak Alam. Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif, penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat. Metode penelitian yang digunakan studi kasus dengan studi kasus yang akan peneliti tujukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis. Proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Hasil dari penelitian ini ialah pihak PKBM memberikan kebijakan apakah dalam satu semester kinerja guru sesuai dan tercapai dalam mengembangkan minat anak, mengembangkan enam aspek perkembangan dan bagaimana pihak kepala sekolah melihat itu semua. Pihak PKBM memberikan arsip dan dokumentasi dari hasil karya yang anak lakukan dan PKBM memberikan kebijakan jika ada hal yang baru dan bisa menjadi saran dalam melakukan pengawasan kepada pihak kepala sekolah di TK Sanggar Anak Alam.

**Kata Kunci:** pengawasan PKBM, kepala sekolah.



## PENDAHULUAN

Manajemen supervisi PAUD merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan pelaksanaan pengawasan layanan yang ditujukan kepada pendidik atau tenaga kependidikan PAUD untuk bisa menjaga dan meningkatkan kualitas layanan pembelajaran bagi pendidik dan tugas mendukung kelancaran pembelajaran bagi tenaga kependidikan. (Munastiwi 2019, 212). Kualitas Pendidikan dilembaga PAUD sangat menentukan bagaimana pengelolaan PAUD yang dapat meningkatkan Lembaga PAUD yang “Cerdas”, sehingga motivasi itu sangat penting diberikan kepada Lembaga PAUD non formal khususnya dikabupaten yang minim dalam mengetahui pengelolaan PAUD yang bagus. Generasi dalam peserta didik diharapkan dapat memberikan dan memasuki Pendidikan ditingkat selanjutnya seperti Pendidikan dasar, lebih belajar dalam melakukan penyesuaian, lebih disiplin, lebih mandiri, serta dapat menggali potensi dan dapat mengembangkan kualitas yang lebih bagus sehingga mampu bersaing dalam menciptakan kreatifan yang berinovatif untuk anak bangsa. (Suyatni 2015, 4).

Kegiatan yang dilakukan pengawas tepat atau tidak tepat maka lebih baik kepala sekolah menerima pengawas terkait problem dalam melakukan supervisi Pendidikan. Supervisi Pendidikan yang ada dilapangan dan terjadi dikalangan umum biasanya adalah pihak guru kurang mendapatkan motivasi saat melakukan supervisi. (Slameto 2016, 196). Tanggapan tersebut terjadi dikarenakan adanya yang telah melekat dalam diri guru bahwa supervisi hanyalah kegiatan yang semata-mata untuk mencari-cari kesalahan dalam penelitian ini, supervisi yang di bahas mengenai supervisi akademik kepala sekolah dalam manajemen lembaga PAUD. Dimana sekolah dalam penelitian ini berpaku pada Sekolah Sanggar Anak Alam yang mana sekolah ini mengedepankan setiap proses belajar berdasarkan dengan minat anak dan anak bebas mengekspresikan apapun yang anak lakukan.

Kualitas profesional kinerja guru dapat dilihat dari proses belajar yang diberikan bantuan pada supervisi. Melalui supervisi itu maka mereka akan mendapatkan bantuan sebagai penanggung jawab pendidikan dengan orang yang profesional sehingga guru akan terbantu dalam melakukan proses belajar mengajar.



(Sagala 2011, 88).Setiap hal yang anak lakukan menjadi suatu hal yang sangat unik dan memberikan gaya belajar dan bermain sendiri. Keunikan mereka menjadi hal dan ciri khas dari perilaku yang mereka lakukan. Ada beberapa studi kepribadian yang memperlihatkan bahwa pembentukan kecerdasan akan terlihat dari gaya belajar setiap anak dan cara mengajar guru ketika menyampaikan. Kita bisa lihat bahwa baik guru maupun orang tua tidak boleh memaksakan permainan yang mereka inginkan sehingga anak tidak bebas memilih apa yang dia suka. Meskipun kita mengetahui permainan itu bagus tapi kehendak kita tidak boleh memaksakan untuk anak menyukainya karena hal itu yang akan membuat anak menjadi penekanan dan mental anak akan merekam dari kejadian itu sehingga seorang guru akan menimbulkan bibit-bibit kebencian dalam diri anak tersebut.(Suyadi 2010, 52).

Klinis dalam supervisi dapat dilaksanakan jika dalam bagian unit organisasi diperlukan mengenai keseimbangan unit kerjanya, kesesuaian dalam melakukan, keselarasan dalam tidakannya, dan kesatuan usahanya sehingga akan berdampak kesesuaian yang optimal yang berarti jalannya proses pendidikan akan maksimal dan sesuai. (Uci Pranita, Nina Kurniah 2018, 55).Mengenai paparan diatas dapat kita simpulkan bahwasannya supervisi akademik kepala sekolah terhadap manajemen lembaga PAUD itu sangat penting, karena jika supervisi dilakukan secara tersusun, secara berkelanjutan, secara teratur, dan objektif maka kegiatan supervisi akan menaruh perhatian utama pada bantuan yang dapat meningkatkan kemampuan profesional guru.

Pengawasan sekolah dalam melaksanakan supervisi dapat digunakan jika dalam melakukan penilaian dan pelatihan, kegiatan dalam pemantauan, melakukan bimbingan tugas yang guru lakukan dalam merencanakan dalam kegiatan, melaksanakan proses belajar untuk peserta didik. Kegiatan yang diberikan disekolah akan terlihat jika dalam pembinaan yang dilakukan sesuai, kegiatan dalam pemantauan juga dapat dilihat sehingga terlihat terlaksana ketika kegiatan dilakukan dan sebelum dilakukan saat pembinaan. Tujuan agar terlihat bagaimana hasil dari peningkatan proses belajar disekolah tersebut. (Modjo 2018, 63). Tujuan kewajiban kepala sekolah itu dapat kita lihat bahwasannya setiap kepala sekolah memiliki wewenang dalam memberikan pelayanan yang bagus disetiap supervisi mereka



sehingga akan terjalin komunikasi yang bagus antara seorang guru dengan kepemimpinan sekolah, baik dengan lembaga sendiri maupun dari pemerintah.

Pihak PKBM disekolah sanggar anak alam ini juga sangat mempengaruhi dalam memberikan pengawasan kepada kepala sekolah sehingga dapat melihat bagaimana manajemen pembelajaran PAUD dalam lembaga tersebut. Pihak PKBM sangat bagus memberikan evaluasi dalam forum pengawasan sehingga kepala sekolah harus melaporkan apa-apa saja yang mereka kerjakan, dan apa mengalami kendala dalam melakukan proses belajar, dan apakah guru dapat memberikan secara maksimal dalam proses belajar. Sebab pihak PKBM disini juga memberikan wewenang kepada sekolah terkait dengan proses belajar hal apapun yang kaitannya dengan anak asalkan tidak merugikan dan tidak membuat mereka menjadi terbebani dengan kegiatan yang mereka lakukan.

Penulis sangat tertarik melihat bagaimana pihak PKBM memberikan pengawasan yang begitu akurat dalam menangani setiap problem dan masalah dari sekolah sanggar anak alam, dan disini penulis menemukan bahwasannya pihak PKBM tidak melihat dari mana dan siapa mereka, jika memang dari lembaga tersebut ada yang salah, dan melanggar peraturan yang sudah disepakati maka mereka akan langsung ditegur tanpa menunggu lama, karena dari hal itu pihak PKBM bisa memberikan evaluasi kepada kepala sekolah dan kebijakan apa yang bisa mereka ambil dalam menghadapi problem yang sedang mereka alami. Dari uraian paparan diatas maka penulis tertarik meneliti mengenai pelaksanaan pengawasan di TK Sanggar Anak Alam oleh pihak PKBM terkait kepala sekolah dalam manajemen pembelajaran PAUD, bagaimana yang PKBM lakukan dalam memberikan pengawasan, dan apakah dalam pengawasan tersebut pihak kepala sekolah mendapatkan kebijakan baru yang dapat membantu dalam memberikan manajemen pembelajaran PAUD.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif.(Besse Marjani Alwi, Suci Ramadani, Suhanir 2018, 55).Jenis penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara utuh dan mendalam tentang realitas social



dan berbagai fenomena yang terjadi dimasyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar ciri, karakter, sifat, dan model dari fenomena tersebut. Jenis penelitian kualitatif yaitu penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif ialah hal yang menggambarkan secara sistematis terhadap suatu gejala tertentu secara faktual dan akurat mengenai fenomena yang terjadi dilapangan sehingga terlihat kesenjangan yang kita paparkan. (Sanjaya 2015, 47–48).Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Studi kasus adalah merupakan penelitian di mana peneliti menggalisuatu fenomena tertentu (kasus)serta mengumpulkan informasi yang rinci.(Limakrisna 2014, 46). Pada penelitian ini studi kasus yang akanpeneliti tujukan untuk memberikan gambaran yang komprehensif dan sistematis terkait supervisi akademik kepala sekolah terhadap manajemen lembaga PAUD, sehingga hasil penelitian dapat diketahui dan mendapatkan gambaran mengenai supervisi manajemen lembaga di PAUD.

Subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang yang ada di tempat variabel penelitian.(Herdiansyah 2010, 164).Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah TK Sanggar Anak Alam yang bernama Ibu Widi Pratiwi. Objek penelitiannya adalah supervisi PKBM terhadap kepala sekolah terkait manajemen pembelajaran PAUD di TK Sanggar Anak Alam. Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik.Sedangkan instrument dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif maka dalam proses pengumpulan datanya dilakukan dengan menggunakan dokumentasi, observasi, dan wawancara. Metode ini dimaksudkan untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat mengenai gambaran umum dan kondisi lapangan penelitian. (Herdiansyah 2010, 165).Analisis data dalam penelitian kualitatif diperoleh dengan melalui tahapan-tahapan diantaranya ialah redukasi data, penyajian data, dan penyimpulan. Redukasi data adalah merangkum, memilih dan memilah data-data yang pokok dan penting.Berdasarkan redukasi data yang ada, maka penyajian data selanjutnya peneliti akan meggambarkan, menjelaskan dan menafsirkan dan menyampaikan dalam bentuk narasi maupun dan presentasi yang dapat dipahami dengan baik dan benar. Setelah bahan atau data yang disajikan lengkap maka peneliti menyimpulkan secara general maupun spesifik yang jelas. (Herdiansyah 2010, 164).

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**



Supervisi dalam pengawasan sekolah diberikan tugas dalam menjalankan aparat yang sesuai. Menteri negara pendayagunaan memberikan keputusan bahwasannya aparaturnegara Nomor 91/KEP/M.PAN/10/2001 terkait pengawasan sekolah dan jabatan fungsional bahwasannya angka kredit pegawai negeri sipil yang terkait dengan tugas, wewenang, dan tanggung jawab merupakan pengawasan pendidikan dan satuan pendidikan pra sekolah, baik di sekolah dasar maupun tingkat menengah.(Machali 2015, 76).

Supervisi pendidikan adalah layanan bantuan yang diberikan bantuan kepada guru agar mempermudah dalam peningkatan kemampuan sehingga mudah dalam mengerjakan tugasnya. Pihak kepala sekolah memberikan supervisi agar memberikan arahan dan bimbingan kepada guru sehingga guru-guru disekolah akan lebih kolektif dan lebih berkembang sehingga tujuan pendidikannya akan tercapai dengan kurikulum, karena dengan bimbingan yang kontinyu akan terlihat kinerja yang guru akan lakukan pada anak. Tujuannya agar dapat mengembangkan kegiatan iklim yang kondusif sehingga akan lebih baik dan bagus dalam kegiatan proses pembelajaran. Dari hasil yang dilakukan supervisi seharusnya di dasarkan dari hasil fakta berdasarkan prinsip-prinsip supervisi dan yang benar-bener obyektif.(Purnawati, Mustiningsih, and Burhanuddin 2016, 160).

Jenjang Pendidikan yang ada di Indonesia sangat mempengaruhi terkait adanya supervisi, baik supervisi pendidikan dan supervisi akademik. Terkait pentingnya supervisi maka kita mengetahui lembaga PAUD juga penting melakukannya khususnya dalam tingkat pendidikan anak usia dini. terkait dengan adanya pendidikan anak usia dini (PAUD), di Indonesia menjadi hal yang sangat penting dan menjadi sorotan terhadap minat dalam masyarakat mengetahui pentingnya Pendidikan anak usia dini. Sehingga peningkatan yang ada di Indonesia begitu antusias tentang PAUD. Masyarakat Indonesia saat ini sudah mengetahui bahwasannya pendidikan anak usia dini menjadi hal yang sangat penting, sehingga partisipasi mereka sangat kuat tentang pendidikan anak usia dini. Walaupun pada dasarnya ada juga perbedaan dalam partisipasi orang tua yang berbeda yang dilatar belakangi dalam tingkatan ekonomi yang berbeda. Lembaga PAUD saat ini khususnya di Indonesia lebih ingin mencoba mengenai tantangan dalam lingkup perkembangan anak baik dari keterampilan



kognisi, dalam domain Bahasa, dalam komunikasi, kematangan emosi, dan pengetahuan umumnya.

Pendapat Suyadarma & Jones memberikan pendapat terkait dengan dua alasan dalam fenomena tersebut. pertama, kesuksesan yang terjadi dalam proses pendidikan akan terlihat ketika layanan PAUD berakar dan dapat bermanfaat. Pendidikan anak usia dini (PAUD) dalam pendidikan akan menolong agar anak mampu dalam penyamarataan ketika memasuki pendidikan dasar nantinya. Terkhusus dengan anak-anak yang memiliki latar belakang yang rendah. Oleh sebab itu, layanan mutu pendidikan akan menjamin pendidikan anak usia dini dalam mengupayakan Permendikbud No. 137 tahun 2014 tentang Standar Nasional PAUD yang menjelaskan bahwa di pasal 17 pengarah dalam perencanaan akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan memberikan penilaian sehingga pihak pengawasan dalam pembelajaran akan memberikan penilaian berdasarkan fakta yang dilakukan. Setiap pembelajaran yang akan dilakukan pasti akan diberikan supervisi sehingga pihak kepala sekolah penunjang utama terkait dengan supervisi lembaga PAUD. (Kurniawan, Dwikurnaningsih, and Sulasmono 2018, 108–9).

Supervisor memiliki tugas dalam menyelesaikan masalah dari guru-guru sehingga problem yang terjadi terkait dengan pengajaran akan diberikan arahan dan memberikan masukan terkait dengan mengembangkan kurikulum. Apapun yang menjadi kebutuhan guru-guru akan di identifikasikan dan diberikan bahan in-service sebagai survei dari permintaan observasi. Langkah-langkah yang direncanakan akan dilaksanakan dan diberikan evaluasi in-service dalam program. Rencana pengajarannya akan dapat mengembangkan komponen-komponen staf dalam pengetahuan, serta fasilitas yang diberikan dapat mencatat kegiatan guru dan mendapatkan partisipasi sehingga guru-guru dapat sukses dalam keberhasilan inservice. Oleh sebab itu, para pihak pemimpin pengajar akan memberikan perubahan guru-guru dari apatis menjadi dinamis. Jadi dalam hal ini guru akan terlihat dari awalnya yang tidak mampu menjadi mampu, yang pada awalnya tidak cermat menjadi lebih kritis, yang awalnya tidak peduli menjadi peduli, dan guru memahami atas apa yang harus ia kerjakan dalam menyelesaikan tugas yang dilakukan. (Slameto 2016, 193).



Sedangkan Yahya menjelaskan tugas supervisi diantaranya ialah:

1. Memberikan bantuan guru mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar tentang pendidikan sehingga tercipta tujuan pendidikan yang baik dan berjalan dengan kondusif.
  2. Memberikan bantuan guru terkait dengan membantu guru untuk lebih memahami kebutuhan-kebutuhan dan masalah masalah yang dihadapi peserta didik.
  3. Memberikan bantuan guru terkait dalam penerapan professional guru dalam kepemimpinan yang efektif sehingga terjalin hal yang sangat dalam terkait meningkatkan professional guru.
  4. Memberikan bantuan guru dengan penampilan yang dia lakukan pada saat di dalam kelas sehingga terciptanya hal peningkatan dari yang guru lakukan.
  5. Memberikan bantuan pada guru sehingga guru dapat mendesain program pembelajaran dengan baik.
  6. Memberikan bantuan pada guru dalam peningkatan kompetensi baik kompetensi kepribadian, pedagogik, professional maupun sosial
- Membantu guru dalam memberikan layanan dalam peningkatan jabatan di kariernya.  
(Murip 2013, 156).

Seorang supervisor harus memberikan contoh yang baik sehingga pihak guru dan sekolah memiliki karakter yang baik seperti yang kita inginkan dan yang dilakukan menjadi positif dalam supervisinya. Adapun hal yang terkait dengan karakteristik supervisor yang baik diantaranya ialah seorang supervisor yang baik harus mengetahui 4K, diantaranya yaitu:

1. Seorang supervisor harus memiliki karakter yang baik dalam artian jujur, dan mengakui jika bersalah dan bertanggung jawab atas segala perbuatannya
2. Seorang supervisor harus kooperatif, dalam artian harus mampu dalam bekerja sama dengan orang disekitarnya termasuk bawahan, sesama supervisor, supplier, klien, dan bagian managernya.
3. Dalam memilih kompeten, supervisor harus memilih orang yang lebih bagus dan kompeten dibidangnya.

Berbahasa dan berbicara yang membuat orang mengerti sehingga terjalin komunikasi yang baik dan komunikatif. Jadilah seorang yang baik dalam merespon dan tidak menggurui, dan jadilah pendengar yang baik ketika orang sedang berbicara pada kita, bukan menasehati apalagi mengancam. Biasakanlah mengucapkan artikulasi yang jelas, dan bangunlah kepercayaan diri yang baik dan jelas ketika





berbicara didepan umum. Pengawasan ataupun pemilik PAUD sangat penting dalam pengawasan sekolah yang menjadi salah satu dari sistem pendidikan dan satu komponen mempengaruhi tanggung jawab yang memberi wewenang terkait pejabat yang dilakukan pengawasan Pendidikan dilembaga PAUD. Teknis pendidikan dalam masing-masing lembaga PAUD juga merupakan pembinaan-pembinaan yang baik sehingga para pejabat memiliki wewenang dalam tugas pengawasan.

Pengawasan dalam supervisi memiliki keterkaitan yang sangat besar dalam pendidikan. supervisi pendidikan memiliki dasar-dasar pokok yang lebih kontekstual dalam memberikan pengawasan. Seorang pendidik akan memberikan Pendidikan yang keterkaitannya pada proses pendewasaan kepada peserta didik dengan cara diberikan stimulasi secara terus-menerus sehingga anak memperoleh cakupan yang positif terhadap kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Lain halnya dengan pengajaran yang memberikan cakupan mengenai kognitif yang artinya lebih melihat kreatifitas anak didiknya dengan mengedepankan terbentuknya sikap dari ilmu pengetahuan yang diberikan seorang pendidik.

Seorang supervisi oleh supervisor berpengaruh penting dalam pendidikan yang kaitannya sangat mempengaruhi dengan departemen Pendidikan yang ada didalam cakupan pengawasan, ataupun kepala sekolah yang begitu berperan disekolah. Kinerja para pegawai sekolah dan para pendidik mendapatkan pengawasan secara langsung yang mengedepankan tujuan dalam memberikan arahan yang baik serta mendapat bimbingan mengenai metode dalam mendidik anak yang baik, sabar dan professional dalam melakukan segala tindakan. Pendidikan memberikan layanan dalam supervisi dengan mengedepankan suatu pengaruh dari tindakan perkembangan yang ada di Indonesia dalam dunia pendidikan, sehingga akan berdampak baik bagi tingkat pendidikan taman kanak-kanak dan pihak pendidik juga akan memiliki tindakan dalam mendidik anak yang aktif, kreatif, efektif dan inovatif dalam menanamkan karakter yang baik untuk anak usia dini.

Pendidikan prasekolah sangat besar kaitannya dengan satuan pendidikan anak khususnya dalam dunia pendidikan taman kanak-kanak. Satuan pendidikan sangat membentengi pendidikan anak usia dini ataupun taman kanak-kanak dalam pendidikan keluarga dan pendidikan yang ada disekolah. Maka dari itu, kita bisa



melihat pentingnya peran dalam dunia pendidikan dilihat dari kualitas mutu sekolah khususnya taman kanak-kanak. Proses kegiatan belajar yang dilakukan guru dapat kita lihat dengan kegiatan dalam melaksanakan, merencanakan, menilai, dan melakukan perbaikan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Oleh sebab itu seorang guru harus memperhatikan prosedur dalam proses pembelajaran yang ia lakukan sehingga dalam metode mengajar anak akan merasa nyaman dan terlihat senang dalam pembelajaran, dan itu bisa kita lihat dari teknik penilaian yang guru sudah siapkan. Bafadal mengemukakan bahwasannya usaha dalam kualitas Pendidikan itu terlihat dari kinerja guru dalam melakukan layanan yang baik kepada anak didiknya sehingga tercipta kemampuan professional guru dalam layanan pendidikan taman kanak-kanak.(Bafadal 2005, 71).

Peneliti melakukan penelitian studi kasus di TK Sanggar Anak Alam pada hari rabu tanggal 23 oktober 2019, pada jam 08.00 sampai jam 11.00 dan dilanjutkan pada tanggal 28 oktober 2019 yang beralokasi di Kampung Nitiprayan, RT 004 Kasihan, Bantul Yogyakarta. Peneliti mendapatkan hasil penelitian mengenai supervisi akademik kepala sekolah terhadap manajemen pembelajara PAUD. Pada saat sampai sana peneliti langsung melakukan wawancara pada ketua PKBM atau biasa disebut dengan pusat kegiatan belajar masyarakat dengan bapak Yudis dan melalui wawancara itu penulis mengetahui bahwasannya di sekolah TK Sanggar Anak Alam ini membuka lembaga tingkat pendidikan dari KB, TK, SMP, dan SMA itu tergabung menjadi satu PKBM. Kemudian bapak menjelaskan bahwasannya disekolah TK Sanggar anak alam ini anak belajar berdasarkan minat anak, dan mengedepankan anak untuk melakukan segala sesuatu berdasarkan dengan keinginan anak dan tidak ada keterpaksaan apapun dalam kegiatan yang anak lakukan. Kemudian penulis melanjutkan wawancara kepada Ibu Widi Pratiwi yang bagian lembaga kepala sekolah di TK sanggar anak alam tersebut.

Lokasi dilembaga TK sanggar anak alam tersebut hanya membuka layanan dalam setiap kelas 15 anak, jadi lembaga TK A besar dan A kecil hanya 30 anak yang didalam kelas hanya terdiri 15 anak. Model pendekatan dilakukan lebih pada personal anak, tidak klasikal seperti yang lembaga lain lakukan maka guru lebih berenergi hanya dengan sedikit anak saja, agar pencapaian perkembangannya tercapai.



PKBM memberikan pengawasan terhadap kepala sekolah mengenai manajemen pembelajaran PAUD tidak dilakukan dua bulan sekali ataupun sebulan sekali karena PKBM bisa memberikan sewaktu-waktu pada saat ada forum pertemuan pada pihak kepala sekolah. Pihak ketua dari PKBM Pak Yudis akan mempertanyakan kepada kepala sekolah mengenai proses belajar apakah ada kendala, jika memang ada mari sama-sama kita selesaikan bersama dalam forum ini. Pada saat penulis melakukan wawancara pada pihak kepala sekolah Sanggar Anak Alam dengan Ibu Widi Pratiwi bahwasannya mereka itu tidak terlalu menempatkan ini kepala sekolah dan ini guru, mereka lebih mengedepankan semuanya sama tidak ada atasan dan bawahan. Pelaksanaan mereka lebih mengedepankan ayo sama-sama kita benahi kalau ada permasalahan, dan ayo kita tangani bersama.

Setiap satu semester pihak PKBM selalu memberikan workshoop fasilitator yang berarti dalam kegiatan workshop itu ada media untuk belajar bareng yang dilakukan dalam kegiatan tersebut. Terkait hal itu, nantinya akan bermanfaat jika dilakukan dalam forum tersebut. Setiap Unit di Lembaga forum sanggar anak alam tersebut akan melaporkan hasil dari ketercapaian anak dalam satu semester, dan pihak PKBM akan mengetahui apa saja yang diberikan guru dalam belajar tercapai, dan pihak kepala sekolah melaporkan kepada pihak PKBM. Pihak PKBM akan mengarsipkan apa yang disampaikan kepada pihak kepala sekolah, dan apa kekurangan dalam hal yang disampaikan dalam pelaporan tersebut sehingga bisa dilengkapi. Unit PKBM dapat mengetahui bahwasannya mereka itu selalu melaporkan kepada pihak pengawas terkait hal-hal yang harus disampaikan.

Pihak PKBM memberikan wewenang jika memang ada yang melakukan kesalahan dari pihak kepala sekolah ataupun pihak guru akan menegurnya secara langsung jadi tidak ada antara atasan dan bawahan diperlakukan tidak sama, semua disama ratakan. Jika salah dibenarkan dan jika bisa kita perbaiki maka ayo kita perbaiki secara bersamaan dan kita cari solusi bersama dalam menangani permasalahan dan problem yang terjadi. Itulah wawancara yang penulis dapatkan pada saat penulis menanyakan mengenai pengawasan dari pihak PKBM kepada kepala sekolah di TK Sanggar Anak Alam. Dan kepada pihak kepala sekolah pihak PKBM memberikan masukan ataupun saran mengenai kinerja guru dalam menjalankan proses pembelajaran PAUD jadi dapat kita lihat bahwasannya setiap hal

yang mereka lakukan ataupun kesalahan yang mereka lakukan akan dikoreksi dan intropeksi diri dari setiap tindakan yang guru lakukan .Melalui evaluasi itu PKBM bisa melihat bagaimana tindakan kepala sekolah terhadap manajemen pembelajaran PAUD di TK sanggar anak alam dan kemudian pihak PKBM memberikan pengawasan langsung dihari yang sudah disepakati oleh pihak guru maupun dalam hal lain yang disepakati pada forum bersama dalam pertemuan.

Sekolah TK sanggar anak alam ini ketika penulis melakukan wawancara kepada Ibu Widi Pratiwi bahwasanya dalam supervisi kepala sekolah terhadap manajemen lembaga PAUD itu sangat bagus, kurikulum dalam TK sanggar anak alam mereka lebih menggunakan dengan memakai kurikulum sendiri dari pada mengikuti kurikulum dari pemerintah. Mereka menggunakan kurikulum belajar tutor sebaya yang mengedepankan supaya memancing dan menstimulasi dalam diri anak. Manajemen dalam penerapan belajar anak terlihat bagus karena disekolah sanggar anak alam ini mereka belajar berdasarkan minat anak dan guru disini melihat minat anak berdasarkan usia. Terkait adanya lembaga PAUD, maka di usia 4-6 tahun guru dapat melakukan pendekatan secara personal, dan disekolah TK sanggar anak alam itu guru tidak menuntut anak harus bisa membaca, menulis dan berhitung karena di TK tersebut lebih mengedepankan eksplorasi, eksploratif, kreatif, integral, dan komunikatif. Tercapainya pelaksanaan yang guru lakukan dengan lima hal stimulasi tadi maka munculah percaya diri dalam diri anak dan dari sanalah guru bisa melihat bagaimana ekspresi anak tersebut. Guru dapat mendorong anak untuk muncul keberanian dengan apa yang disukai anak, dan fungsi guru disana hanya memfasilitasi maka kenapa disebut dengan fasilitator.

Pada saat penulis melakukan kegiatan observasi di TK sanggar anak alam, penulis mengetahui bahwasannya dilembaga TK tersebut sedang melakukan kegiatan pasar senin legi, yang kegiatan tersebut dilakukan dengan adanya program dari PKBM atau biasa disebut dengan pusat kegiatan belajar masyarakat. Mulai dari Lembaga KB, TK, SD, SMP, dan SMA semua ikut terlibat dalam kegiatan tersebut. Kegiatan ini rutin dilakukan pada 35 hari di hari senin legi. Dari kegiatan pasar senin legi tersebut peneliti dapat melihat bahwasannya anak dilatih untuk mandiri dan terjun langsung dalam melakukan eksperimen dalam melakukan peran sebagai penjual dan pembeli. Pelaksanaanya lebih takjubnya lagi ketika orang tua terlibat



dalam kegiatan tersebut. Maka ada rasa saling berbagi, kebersamaan dan rasa kekeluargaan itu terjalin sangat bagus sehingga komunikasi antara murid, orang tua dan guru terjalin lancar.

Pengawasan yang dilakukan dalam PKBM kepada kepala sekolah itu sangat bagus, karena penulis melihat pihak PKBM sangat memberikan kebijakan dalam setiap hal yang dilakukan kepala sekolah jadi dapat kita lihat bahwasannya komunikasi yang terjalin antara pihak PKBM dan pihak dari sekolah Sanggar Anak Alam sangat bagus, dan pengawasan yang diberikan sangat positif dampaknya dalam kemajuan sekolah alam dan bisa tercapai ketercapaian anak sesuai yang kita inginkan. Pihak PKBM selalu memberikan wewenang bagi kepala sekolah yang ingin mengembangkan proses belajar disetiap tahun yang berbeda sehingga ada hal baru yang dapat mereka kembangkan, melalui tema-tema yang akan diajarkan anak ataupun bentuk kegiatan lainnya dan hal itu tidak terlepas dengan ketercapaian dan kebutuhan yang anak inginkan.

Proses kegiatan yang anak lakukan pihak kepala sekolah juga melaporkan kepada pihak PKBM, berdasarkan wawancara yang penulis dapatkan bahwasannya pihak guru dibagi tugas oleh setiap kepala sekolah dalam hal belajar, jadi disetiap hal yang anak lakukan ada satu guru yang memberikan pengawasan, jadi guru juga mengamati bagaimana anak tersebut, dan apakah anak mengalami bantuan atau anak sudah berkembang sesuai yang kita inginkan. Berdasarkan dari pengamatan penulis dan tugas yang guru berikan kita bisa melihat bagaimana setiap hari dalam proses belajar yang mereka lakukan karena dalam kegiatan itu kepala sekolah akan melaporkan pada pihak PKBM di forum yang mereka sudah tentukan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan dilakukan dianalisis pembahasan mengenai pelaksanaan supervisi PAUD yang dilakukan PKBM kepada kepala sekolah terkait manajemen pembelajaran PAUD di TK Sanggar Anak Alam maka dapat penulis simpulkan bahwasannya. PKBM memberikan pengawasan kepada kepala sekolah disetiap forum yang mereka sepakati. Pada saat di forum tersebut pihak kepala sekolah menyampaikan apa yang menjadi kendala ada hal yang harus kita selesaikan maka kita akan selesaikan dan mencari solusi dari permasalahan dan kendala yang guru alami sehingga pihak PKBM mengerti dan memantau yang mereka alami.

Pihak PKBM Setiap satu semester selalu memberikan workshoop fasilitator yang berarti dalam kegiatan workshop itu ada media untuk belajar bersama yang dilakukan dalam kegiatan tersebut. Jika terlaksana nantinya akan bermanfaat jika dilakukan dalam forum tersebut. Setiap unit di lembaga forum sanggar anak alam tersebut akan melaporkan hasil dari ketercapaian anak dalam satu semester, dan pihak PKBM akan mengetahui apa saja yang diberikan guru dalam belajar tercapai, dan pihak kepala sekolah melaporkan kepada pihak PKBM. Maka jika ada yang salah dalam melakukan tindakan ataupun perihal dalam mengajar pihak PKBM akan memberikan teguran secara langsung, mau dari pihak atasan ataupun guru jika salah harus ditegur tidak ada kata atasan dan bawahan semua sama dalam menganyomi tugas dalam mendidik.

Hasil kinerja guru disetiap satu semester akan terlihat bahwasannya pihak kepala sekolah akan melaporkan hasil yang dibuat guru dalam melihat ketercapaian anak dan kegiatan yang dilakukan dan dari wawancara yang penulis dapat mengetahui bahwasannya pihak PKBM memberikan kebijakan apakah dalam satu semester kinerja guru sesuai dan tercapai dalam mengembangkan minat anak, mengembangkan enam aspek perkembangan dan bagaimana pihak kepala sekolah melihat itu semua. Pihak PKBM juga memberikan arsip dan dokumentasi dari hasil yang anak lakukan dan PKBM memberikan kebijakan jika ada hal yang baru dan bisa menjadi saran dalam melakukan pengawasan kepada pihak kepala sekolah di TK Sanggar Anak Alam.

Sarannya, Agar pengawasan dapat dilaksanakan dengan bagus dan terarah sehingga terencana dengan baik di Lembaga Pendidikan, khususnya Pendidikan

anak usia dini. Perlu perhatian dan peran pemerintah untuk mendukung terkait supervisi sehingga pengawasan terhadap kepala sekolah akan terlaksana dengan baik, dan manajemen pembelajaran PAUD akan tersampaikan dengan maksimal karena adanya supervisi yang sesuai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Bafadal, Ibrahim. 2005. *Dasar-Dasar Manajemen Dan Supervisi Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Besse Marjani Alwi, Suci Ramadani, Suhanir, Zulaika safira Tendri Herma. 2018. "Manajemen Peserta Didik Pada Taman Pendidikan Anak Usia Dini Do ' a Ibu." *Of Early Childhood Education* 1 (1).
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Kurniawan, Daniel, Yari Dwikurnaningsih, and Bambang Suteng Sulasmono. 2018. "Evaluasi Program Supervisi Akademik Di PAUD Swasta." *Jurnal Manajemen Pendidikan* 5 (2).
- Limakrisna, Hapzi Ali and Nandan. 2014. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemecahan Masalah Bisnis, Penyusunan Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Jakarta: Depublish.
- Machali, Imam. 2015. "Implementasi Supervisi Akademik Guru Bahasa Arab Di MTS Negeri Temanggung." *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Agama Islam* VIII (1).
- Modjo, Usman. 2018. "Model Supervisi Pembelajaran Molit ' O PAUD." *Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD Dan Dikmas* 13 (1).
- Munastiwi, Erni. 2019. *Manajemen Lembaga PAUD*. Yogyakarta: Cv.Istana Agency.
- Murip, Yahya. 2013. *Profesi Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Purnawati, Enis, Mustiningsih, and Burhanuddin. 2016. "Supervisi Dalam Peningkatan Kompetensi Guru Melalui Gugus Sekolah." *Jurnal Pendidikan* 1 (2).
- Sagala, Syaiful. 2011. *Supervisi Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Sanjaya, Wina. 2015. *Penelitian Pendidikan Jenis Metode Dan Prosedur*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2016. "Supervisi Pendidikan Oleh Pengawas Sekolah." *Manajemen Pendidikan* 3 (2).
- Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.
- Suyatni. 2015. "Pengelolaan Program Pendidikan Anak Usia Dini Pada Kelompok Bermain." *Article*.
- Uci Pranita, Nina Kurniah, Anni Suprapti. 2018. "Supervisi Klinis Kepala Sekolah Pendidikan Anak Usia Dini Islam Terpadu Auladuna Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Potensia* 3 (1).